



Analisis Kelayakan Usahatani Padi Di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Wahyu Dinul Muzainan¹, I Made Suparta²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: dnlwahyu7@gmail.com¹, madesuparta@untag-sby.ac.id²

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya,
Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: dnlwahyu7@gmail.com

Abstract. *This research explains the level of feasibility of rice farming in Mojopetung village, Dukun sub-district, Gresik district. This business is engaged in rice production. This research uses a descriptive analysis method which uses 7 informants from rice farming owners as research subjects. Data collected through interviews aims to analyze fixed costs, total costs, variable costs, demand and profits. The feasibility of the business carried out is by using the R/C Ratio (Revenue Cost Ratio, B/C Ratio (Benefit Cost Ratio), BEP (Break Even Point) calculation in order to find out whether the business is feasible or not. The results of this research can provide education for business people about the continuation of rice farming in the village of Mojopetung, Dukun Gresik.*

Keywords: *cultuvative rice, Business Feasibility, Costs, Revenue, Profits*

Abstrak. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana tingkat kelayakan usahatani padi di desa mojopetung kecamatan dukun kabupaten gresik. Usaha ini bergerak di bidang produksi padi. Penelitian ini menggunakan metode analsiis deskriptif yang menjadikan 7 informan dari pemilik usahatani padi sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara yang bertujuan untuk menganalisis biaya tetap, biaya total, biaya variabel, permintaan, dan keuntungan. Kelayakan usaha yang dilakukan yaitu dengan menggunakan perhitungan R/C Ratio (Revenue Cost Ratio, B/C Ratio (Benefit Cost Ratio), BEP (Break Even Point) agar dapat mengetahui dari usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi bagi para pelaku usaha tentang kelanjutan usahatani padi di desa mojopetung dukun gresik.

Kata Kunci: Usahatani padi, Kelayakan Usaha, Biaya, Penerimaan, Keuntungan

LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah pedesaan.

Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian padi telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi. Akan tetapi di dalam pelaksanaannya diperoleh fakta bahwa hasil potensial produksi padi berbeda dengan hasil

nyata yang diperoleh petani. Pemecahan masalah terhadap peningkatan produksi padi dilakukan melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi. Program tersebut dilakukan melalui penyediaan input, penyediaan teknologi, sarana air, pemasaran hasil dan lain sebagainya yang memungkinkan untuk lebih menggairahkan para petani berusahatani yang lebih optimal, sehingga pada akhirnya akan terjadi peningkatan produksi dan produktivitas.

Kabupaten Gresik adalah salah satu Kabupaten yang mengutamakan pembangunan pada sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah padi. Padi merupakan komoditi pertanian yang mempunyai arti penting bagi penduduk, khususnya padi sawah. Komoditi tanaman padi sawah mempunyai fungsi utama sebagai penghasil pangan nasional. Permintaan beras yang tinggi membuat pemerintah harus lebih giat dalam usaha meningkatkan produksi dan produktivitas beras, mengingat beras menjadi bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

UKM

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, disamping itu kegiatan UKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM sehingga kelangsungan hidup UKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UKM. Tingginya potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UKM tersebut.

Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien, berusahatani juga dapat diartikan suatu kegiatan untuk menghasilkan produksi dan hasilnya dapat dinilai dari penerimaan yang diperoleh dengan jumlah biaya yang dikeluarkan menurut (Ulma 2017). Artinya ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja dan modal sebagai dasar bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usahatani sehingga memberikan hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini memberikan rincian yang kompleks tentang suatu fenomena yang sulit untuk diungkapkan melalui metode kuantitatif dengan kata lain pendekatan kualitatif tidak dapat diukur dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika karena metode kualitatif berupa ucapan atau tulisan dari seorang informan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dalam hal ini pendekatan kualitatif diusahakan mampu memberikan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau suatu kegiatan yang dilakukan usahatani yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Demografis

Penduduk merupakan salah satu unsur utama dalam pembentukan suatu wilayah, karakteristik penduduk merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan atau pembangunan suatu wilayah dengan mempertimbangkan pertumbuhan penduduk, komposisi struktur kependudukan serta adat istiadat dan kebiasaan penduduk.

Penduduk di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik pada tahun 2023 berjumlah 3467 jiwa yang tersebar di Desa tersebut, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan, sebesar 1.767 berjenis kelamin laki-laki dan 1.700 berjenis kelamin perempuan.

Deskripsi Hasil Penelitian

Usia Informan

Usia sangat mempengaruhi aktivitas seseorang karena dikaitkan langsung dengan kekuatan fisik dan mental, sehingga berhubungan erat dengan pengambilan keputusan. Informan yang benar muda relatif cenderung mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik, dibandingkan dengan informan yang berumur tua. Komposisi usia dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1

Tingkat Usia Informan di Desa Mojopetung

No	Klasifikasi Usia (Tahun)	Jumlah Informan	Persentase (%)
1	30-40	2	28,5
2	41-50	4	57
3	51-60	1	14,5
Jumlah		7	100

Luas Lahan Informan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam usahatani. Luas lahan tanam berpengaruh pada jumlah produksi padi yang akan dihasilkan serta pendapatan yang akan diperoleh petani. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data jumlah petani informan berdasarkan luas lahan tanaman usahatani padi seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Luas Lahan Informan di Desa Mojopetung

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Informan	Persentase (%)
1	< 1,0	2	28,6
2	1,0 - 2,0	2	28,6
3	2,0 - 3,0	2	28,6
4	3,0 - 4,0	1	14,2
5	> 4,0	0	0
Jumlah		7	100

Tingkat Pendidikan Informan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan usahatani padi karena selain keterampilan dan kemampuan pada petani itu sendiri, pendidikan dasar terutama baca, tulis dan hitung sangat mempengaruhi keputusan yang diambil responden dalam menjalankan usahatani dan juga pemasaran dan juga dapat meminimalkan resiko tindak kecurangan yang mengakibatkan kerugian yang terjadi pada petani. Jumlah persentase informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 3
Tingkat Pendidikan Informan di Desa Mojopetung

No	Pendidikan	Jumlah Informan	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1	14
2	SD/Sederajat	1	14
3	SMP/Sederajat	3	43
4	SMA/Sederajat	2	29
Jumlah		7	100

Pengalaman Usahatani

Pengalaman berusaha juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan produksi pertanian. Pengalaman jangka panjang memungkinkan petani menjadi lebih terampil dalam produksi pertanian daripada petani yang tidak berpengalaman. Namun, tidak sepenuhnya benar bahwa petani yang berpengalaman akan lebih diuntungkan daripada petani yang tidak berpengalaman karena terdapat faktor lain dalam kegiatan produksi pertanian.

Pengalaman bertani yang dimaksud adalah kemampuan petani dalam membudidayakan tanaman baik dari teknik bercocok tanam dengan menggunakan pupuk yang tepat maupun kemampuan mengatasi kendala dalam proses produksi. Untuk mengetahui karakteristik responden menurut pengalaman usahatani padi di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Usahatani Padi Desa Mojopetung

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah Usahatani (orang)	Persentase (%)
1	1-10	7	9,8
2	11-20	12	16,6
3	21-30	27	37,5
4	31-40	19	26,3
5	Diatas 40	7	9,8
Jumlah		72	100

Analisis Biaya

Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya pengeluaran untuk usaha yang yang tidak dipengaruhi oleh perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Besaran biaya tetap bisa saja berbeda namun harus tetap dikeluarkan. Biaya tetap akan tetap dikeluarkan meskipun tidak menyangkut aktivitas dalam berbisnis.

Tabel 5 Total Biaya/Petani

No.	Nama Petani	Biaya Variabel Total (Rp)	Biaya Tetap Total (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Sutrisno	10.690.000	166.800	10.856.800
2	Senari	12.625.000	215.500	12.840.500
3	Saman	23.850.000	392.000	24.242.000
4	Hadi Purwanto	22.173.000	355.700	22.528.700
5	Budi	37.750.000	626.000	38.376.000
6	Ponadi	47.530.000	811.000	48.347.000
7	Kelompok Tani	41.375.000	655.500	42.030.500
Jumlah		195.993.000	460.000	199.216.000
Rata-rata		27.999.000	118.000	28.459.000

Berdasarkan Tabel 4.30 menunjukkan bahwa total biaya usahatani di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang paling besar dimiliki oleh bapak Ponadi dengan total biaya sebesar Rp48.341.600 sedangkan biaya total yang paling rendah yaitu Bapak Sutrisno dengan biaya sebesar Rp10.856.800

Penerimaan Usaha tani Padi

Penerimaan usaha tani padi adalah total produksi padi dikali dengan harga jual padi. Hasil setiap petani dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6 Penerimaan/Petani

No.	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rupiah)
1	Sutrisno	0,6	4.800	6.000	28.800.000
2	Senari	0,75	6.000	6.000	36.000.000
3	Saman	1,5	12.000	6.000	72.000.000
4	Hadi Purwanto	1,37	10.960	6.000	65.760.000
5	Budi	2,5	20.000	6.000	120.000.000
6	Ponadi	3,2	25.600	6.000	153.600.000
7	Kelompok Tani	2,75	22.000	6.000	132.000.000
Jumlah		12,67	101.360	42.000	608.160.000
Rata – rata		1,81	14.480	6.000	86.880.000

Analisis Kelayakan Usaha**Analisis R/C Ratio**

Analisis R/C ratio merupakan gambaran tentang keberlanjutan usahatani padi yang dilakukan termasuk layak atau tidak layak. R/C adalah total penerimaan usahatani padi dibagi dengan seluruh biaya yang digunakan atau total pengeluaran.

Tabel 7 Perhitungan/Petani R/C Ratio

No	Nama Petani	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Hasil R/C
1	Sutrisno	28.800.000	10.856.800	17.943.200	2,65
2	Senari	36.000.000	12.840.500	23.159.500	2,80
3	Saman	72.000.000	24.242.000	47.758.000	2,97
4	Hadi Purwanto	65.760.000	22.528.700	43.231.300	2,91
5	Budi	120.000.000	38.376.000	81.624.000	3,12
6	Ponadi	153.600.000	48.341.600	105.258.400	3,17
7	Kelompok Tani	132.000.000	42.030.500	89.969.500	3,05
Jumlah		608.160.000	199.216.10	408.943	21

		0	.900	
Rata – rata	86.880.000	28.459.443	58.420.557	3

Analisis B/C Ratio

Analisis B/C ratio adalah total keuntungan atau pendapatan usahatani padi dibagi dengan seluruh total biaya. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Perhitungan/Petani B/C Ratio

No.	Nama Petani	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Hasil π/C
1	Sutrisno	10.856.800	17.943.200	1,65
2	Senari	12.840.500	23.159.500	1,80
3	Saman	24.242.000	47.758.000	1,97
4	Hadi Purwanto	22.528.700	43.231.300	1,91
5	Budi	38.376.000	81.624.000	2,12
6	Ponadi	48.341.600	105.258.400	2,17
7	Kelompok Tani	42.030.500	89.969.500	2,14
Jumlah		199.216.100	408.943.900	14
Rata – rata		28.459.443	58.420.557	2

Analisis BEP (*Break Even Point*)

Analisis BEP (*Break Even Point*) adalah dimana usaha tidak mengalami laba ataupun tidak mengalami rugi atau sering disebut dengan titik impas.

Tabel 8 Perhitungan/Petani BEP (*Break Even Point*)

No	Nama	Total Biaya/TC (Rp)	Total Penerimaan/TR (Rp)	Produksi/Unit	Harga (Rp/Kg)
1	Sutrisno	10.856.800	10.856.800	1.809,46	6.000
2	Senari	12.840.500	12.840.500	2.140,08	6.000
3	Saman	24.242.000	24.242.000	4.040,33	6.000
4	Hadi Purwanto	22.528.700	22.528.700	3.754,78	6.000
5	Budi	38.376.000	38.376.000	6.369	6.000
6	Ponadi	48.341.600	48.341.600	8.056,93	6.000
7	Kelompok Tani	42.030.500	42.030.500	7.005,08	6.000
Jumlah		199.216.100	199.216.100	33.202,68	42.000
Rata – rata		28.459.443	28.459.443	4.739,38	6.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Daerah penelitian merupakan salah satu sentra produksi padi terbesar di Kecamatan Dukun. Proses usahatani padi sawah dalam satu tahun dapat dilakukan dua kali musim tanam. Kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian terdiri dari pengelolaan tanah, penyemaian, penanaman, penyulaman, pemupukan I, penyiangan, pemupukan II, pengendalian hama, dan pemanenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani sebesar Rp408.943.900 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp58.420.557 dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp28.459.443.

Berdasarkan hasil analisis R/C yang dilakukan pada usahatani padi sawah di daerah penelitian dengan rumus total penerimaan usahatani padi dibagi dengan seluruh biaya yang digunakan atau total pengeluaran, yakni dengan hasil 3,05, hasil informan tertinggi yaitu Bapak Ponadi sebesar 3,17. Hasil analisis π/C ratio yang dilakukan pada usahatani padi sawah di daerah penelitian dengan rumus total keuntungan atau pendapatan usahatani padi dibagi dengan seluruh total biaya, yakni dengan hasil 2,05, hasil informan tertinggi juga didapat oleh Bapak Ponadi dengan hasil yang di dapat adalah sebesar 2,17. Dan hasil BEP dikatakan impas dengan nilai total $Q = 33.202,68$.

Perlu adanya seminar atau pelatihan dari Dinas Pertanian agar para petani mengerti bagaimana cara bertanam dengan baik. Selain itu juga Dinas Pertanian sering untuk menginformasikan terkait harga padi/Kg terbaru, karena di Desa Mojopetung para pembeli atau penampung padi masih mematok dengan harga lama. Dalam hal ini bagaimana caranya Dinas Pertanian mencari solusi, supaya para petani tidak merasa dirugikan oleh para pembeli padi atau penampung padi.

Perlu adanya pengembangan pada usahatani padi di daerah penelitian guna meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang ada. Petani diharapkan berkreasi menciptakan pupuk organik yang dapat menekan pengeluaran pembelian pupuk, karena ketersediaan pupuk subsidi tidak mencukupi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga proposal yang berjudul **“Analisis Kelayakan UsahaTani Padi Di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”** dapat terselesaikan dengan baik dan benar, serta tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

Kedua orang tua saya, ibu saya tercinta Nuro Ifayati dan ayah saya Muh Khuzainan. Mereka yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap perjalanan hidup saya, dan menjadi penyemangat dikala dalam keadaan terpuruk. Terima kasih sudah selalu ada dan mendukung saya dalam kondisi apapun. Semoga kalian berdua selalu dalam lindungan Allah Swt dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kepada adek saya Nur Rifqi Nadim Ukail. Seluruh keluarga saya yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyusunn skripsi ini.

Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAL selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menempuh pendidikan sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Prof. Dr. H Slamet Riyadi, M.si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dr. I Made Suparta, MM selaku dosen pembimbing skripsi saya yang saya hormati dan sayangi yang tidak pernah lelah untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada saya selama berada di bangku perkuliahan.

Seluruh staf dan karyawan tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan sampai pada fase ujian skripsi ini.

Seluruh informan dalam penelitian saya yang telah meluangkan waktu, membantu, dan bersedia memberikan informasi.

Teman-teman kelas saya dan teman UKM PATAGA, dan kepada Vika Dwi Lukytawati yang selalu menemani, saling membantu, dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR REFERENSI

Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 521–529.

Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,

1(1), 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>

Hidayat, L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>

Latif, A., Nasirudin, M., & Qomariyah, S. N. (2021). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation*, 3(2), 325–332. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>